

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) DI
SMK NUSATAMA PADANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
S-1 Pendidikan Ekonomi**



Oleh :

**INTAN PADILA
BP/NIM. 2020/20053009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

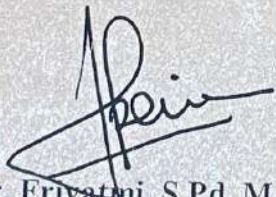
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN (PKK) DI SMK NUSATAMA PADANG”

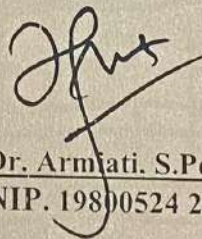
Nama : Intan Padila
BP/NIM : 2020/20053009
Keahlian : Administrasi perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, 12 Maret 2025
Pembimbing



Dr. Armijati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

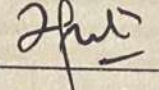
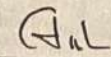
Universitas Negeri Padang

**"PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) DI SMK
NUSATAMA PADANG"**

Nama : Intan Padila
BP/NIM : 2020/20053009
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Februari 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd	
2	Anggota	: Dr. Syamwil, M.Pd	
3	Anggota	: Dr. Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Padila
Nim/ Tahun Masuk : 20053009 / 2020
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar/ 18 Juli 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 085359573270
Judul : Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Di SMK Nusantara Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 10 Februari 2025

Yang menyatakan



(Intan Padila)
NIM. 20053009

ABSTRAK

Intan Padila (20053009) : Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang

Pembimbing : Dr. Armianti, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Pengaruh metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang, 2) Pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang, 3) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang. Hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini ialah pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Nusantara Padang sebanyak 131 orang. Cara pengambilan sampelnya menggunakan teknik *proporsional random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Metode mengajar guru dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang, 2) metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang, 3) kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa metode mengajar guru dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang sebesar 66%.

Kata Kunci : metode mengajar guru, kemandirian belajar, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang”. Sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan untuk umat manusia baik dari segi akhlak maupun dari segi ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu bimbingan serta masukan-masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syamwil, S.Pd, M.Pd selaku dosen Penguji 1 sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan saran, masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh staf pendidik, dan tenaga kependidikan, serta teknisi di Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Ayahanda tercinta Alm. Akmal Koto, banyak hal yang menyakitkan saya lalui tanpa sosok ayah, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.
7. Ibunda Eli Yani wanita hebat yang melahirkan penulis, wanita yang sangat hebat menjalani dua peran sekaligus di kehidupan yang tidak ada henti-hentinya ini, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya, terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, dukungan yang selalu diberikan, dan kerja kerasmu untuk memenuhi kebutuhan penulis. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk ibu. Sehat selalu dan hidupilah lebih lama lagi karena ibu harus ada di setiap perjalanan & pencapaian hidupku.

8. Abangku Reza Satria Bayu dan Rendi Ismail serta kakak iparku Elisawati, S.Pd yang telah memberikan dukungan serta doa agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Keponakanku tersayang Habib Akwa, Asbian Attar, Mhd. Alzham Senopati Damanik, Elshanum Rezkianti Damanik, Mutia Arsyila Hasibuan, dan Al-Rayyan Hasibuan, terimakasih sudah menjadi *mood booster* untuk penulis dalam menempuh Pendidikan selama ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat ponakan-ponakanku.
10. Yasir yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak selama penulis melaksanakan perkuliahan, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun bantuan materi dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga besar SMK Nusantara Padang yang telah membantu dan mempermudah segala urusan penulis selama melaksanakan penelitian serta siswa-siswi kelas XI SMK Nusantara Padang yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
12. SMK Dhuafa Padang khususnya siswa kelas XI BDIP dan XI TITL yang bersedia untuk menjadi responden uji coba dalam penelitian ini.
13. *Last but not least*. Terimakasih untuk Intan Fadila, diri saya sendiri yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan

luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat, kamu pasti bisaa.

14. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Maret 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Intan Padila', written in a cursive style.

Intan Padila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Hasil Belajar	17
2. Metode Mengajar Guru	30
3. Kemandirian Belajar	43
B. Penelitian yang relevan	51
C. Kerangka Konseptual.....	57
D. Hipotesis Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Populasi dan Sampel	61
a. Populasi	61
b. Sampel.....	62
D. Jenis dan Sumber Data.....	64
a. Jenis Data	64
b. Sumber Data.....	64

E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Definisi Operasional.....	66
G. Instrumen Penelitian.....	68
1. Bentuk Instrument.....	68
2. Kisi-kisi Instrument.....	69
H. Pengujian Instrumen.....	69
a. Uji Validitas.....	70
b. Uji Reliabilitas.....	73
I. Teknis Analisis Data.....	74
1. Analisis Deskriptif.....	74
2. Analisis Prasyarat.....	75
3. Analisis Regresi Linear Berganda	77
4. Uji Hipotesis.....	78
BAB IV	80
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan Penelitian	80
B. Karakteristik Responden	81
C. Analisis Hasil Penelitian	82
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	101
1. Uji Persyaratan Analisis Asumsi Klasik.....	101
2. Analisis Regresi Linear Berganda	105
3. Hasil Analisis Uji Hipotesis	107
E. Pembahasan.....	110
BAB V.....	122
KESIMPULAN	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Hasil Belajar Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas XI SMK Nusantara Padang Semester Genap 2023	4
2. Data Awal Tentang Metode Mengajar Guru	8
3. Data Awal Tentang Kemandirian Belajar Siswa	11
4. Populasi Penelitian.....	62
5. Sampel Penelitian.....	63
6. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden.....	68
7. Kisi-kisi Angket Penelitian	69
8. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Metode Mengajar Guru (X1)	71
9. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kemandirian Belajar (X2)	72
10. Hasil Uji Reliabilitas.....	73
11. Kategori Nilai Rata-rata TCR	75
12. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	81
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	82
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Y)	83
15. Data Hasil Belajar	84
16. Perbandingan Tingkat Capaian Responden (TCR) Masing-masing Indikator Metode Mengajar Guru (X1)	85
17. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Siswa Aktif Belajar	86
18. Distribusi Frekuensi Membangkitkan Minat Belajar.....	87
19. Distribusi Frekuensi Membangkitkan Semangat Belajar.....	88
20. Distribusi Frekuensi Menghidupkan Pembelajaran	90
21. Distribusi Frekuensi Mempertinggi Hasil Belajar	92
22. Perbandingan Tingkat Capaian Responden (TCR) Masing-masing Indikator Kemandirian Belajar	93
23. Distribusi Frekuensi Percaya Diri	94
24. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik	95
25. Distribusi Frekuensi Kreatif & Inovatif.....	97
26. Distribusi Frekuensi Bertanggungjawab.....	98

27. Distribusi Frekuensi Tidak Bergantung Pada Orang Lain	99
28. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data	102
29. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	103
30. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	104
31. Analisis Regresi Linear Berganda.....	105
32. Hasil Uji F Simultan	107
33. Hasil Uji T Parsial.....	108
34. Hasil Koefisien Determinan.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Observasi SMK Nusantara Padang.....	132
2. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ...	133
3. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari SMK Dhuafa Padang	134
4. Surat Izin Uji Coba Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	135
5. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian SMK Dhuafa Padang.....	136
6. Angket Uji Coba Penelitian SMK Dhuafa Padang	141
7. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian.....	149
8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	150
9. Hasil Uji Coba Penelitian.....	152
10. Dokumentasi Uji Coba Penelitian.....	155
11. Surat Izin Penelitian SMK Nusantara Padang.....	156
12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat ...	157
13. Kisi-kisi Angket Penelitian	158
14. Angket Penelitian.....	159
15. Data Responden Penelitian.....	166
16. Tabulasi Data Penelitian.....	169
17. Hasil Penelitian Data SPSS	175
18. Dokumentasi Penelitian	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nusantara Padang merupakan salah satu dari sekian Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Padang yang berusaha untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk bersaing dalam dunia kerja. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing. SMK Nusantara menyediakan 5 program keahlian yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Perhotelan (Pht) Kuliner, dan Usaha Layanan Wisata (ULW). SMK tersebut berusaha untuk meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan serangkaian pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami cara menciptakan produk inovatif dan memotivasi siswa untuk menjalankan bisnis dengan baik. Mata Pelajaran PKK mengajarkan siswa tentang proses dari ide awal hingga pengembangan produk, serta keterampilan penting dalam merancang rencana bisnis, memasarkan produk, dan mengelola usaha. Pentingnya mata pelajaran ini terletak pada kemampuannya untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang kompetitif dengan

memberikan keterampilan dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dengan mata pelajaran PKK, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga memperoleh pengalaman yang bisa digunakan untuk memulai usaha sendiri atau bekerja dalam industri, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berproses dan termasuk ke dalam salah satu unsur yang sangat fundamental pada penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam hal ini, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pembelajaran itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting karena hanya melalui belajarlh ilmu pengetahuan dapat diraih. Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Rahman, 2022).

Menurut Rumini (2016) hasil belajar merupakan gambaran informasi atau penilaian tentang kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Rahman, 2022). Hasil belajar mempunyai peranan yang

sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Nabillah & Abadi, 2020).

Hasil belajar yang memuaskan adalah salah satu harapan bagi siswa, guru, dan orangtua siswa. Akan tetapi, harapan tersebut kenyataannya masih belum terpenuhi, seperti pada SMK Nusantara Padang masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) SMK Nusantara Padang diketahui sebagian besar siswa masih banyak yang nilainya dibawah nilai KKM. Hasil wawancara dengan guru juga menegaskan bahwa banyak siswa yang tidak antusias dalam belajar, sehingga nilai mereka tidak sebaik yang seharusnya. Berikut diperoleh hasil belajar nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa pada mata pelajaran PKK pada semester ganjil dengan nilai rata-rata terkecil jika dilihat dari hasil belajar seluruh siswa kelas XI SMK Nusantara Padang.

Tabel 1. Penilaian Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas XI Pada Mapel PKK di SMK Nusantara Padang Semester Ganjil 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
		Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase
XI OTKP 1	21	15	71%	6	29%
XI OTKP 2	20	12	60%	8	40%
XI AKL	14	9	64%	5	36%
XI PHT 1	29	18	62%	11	38%
XI PHT 2	24	13	54%	11	46%
XI KUL 1	16	10	62%	6	38%
XI ULW	7	4	57%	3	43%
Total	131	81	62%	50	38%

Sumber: *Data Dokumentasi SMK Nusantara Padang Th. 2024/2025*

Tabel di atas menjelaskan bahwa masih banyak siswa yang nilai Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya dibawah 75 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 75. Yakni hanya 50 siswa yang tuntas dalam mata pelajaran PKK, dan 81 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa 131 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas. Untuk mengatasi hal tersebut, seringkali guru menerapkan program remedial untuk membantu siswa mencapai nilai KKM.

Diketahui bahwa guru mata pelajaran PKK di SMK Nusantara Padang umumnya menggunakan dua metode utama dalam proses pembelajaran, yaitu metode ceramah dan metode pemberian tugas. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa, di mana guru menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi secara

terstruktur dan jelas (Wirabumi, 2020). Siswa mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, metode pemberian tugas bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengolah materi yang telah diajarkan melalui pekerjaan rumah atau proyek tertentu (Hasibuan & Masitah, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Metode Mengajar Guru (Parwati et al., 2023). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya hasil belajar (Afifatusholihah, 2022). Guru sebagai salah satu komponen di sekolah yang menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Guru mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa (Hazmi, 2019). Peranan guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian guru seharusnya dapat memilih metode mengajar yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan (Sanjani, 2020).

Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan

nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Umroh, 2022). Salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik masing-masing siswa. Dengan penggunaan metode mengajar yang tepat diharapkan tercipta kegiatan belajar mengajar yang aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang aktif bukan semata-mata hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Mulianti, 2017).

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan. Kemampuan guru untuk menerapkan berbagai pendekatan, seperti ceramah, diskusi, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi, memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil pengajaran yang dihasilkan dari metode ceramah tidak sama dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari metode diskusi. Demikian juga halnya dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode problem solving berbeda dengan hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode resitasi. Itu berarti menghendaki penggunaan metode mengajar harus lebih dari satu metode. Guru membutuhkan variasi dalam penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan

karakteristik materi supaya kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak membosankan (Djamarah & Zain, 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Nusantara Padang menunjukkan bahwa guru umumnya menggunakan satu atau dua metode mengajar, seperti ceramah dan pemberian tugas. Metode ini efektif untuk menyampaikan teori dasar, namun kurang memenuhi kebutuhan pembelajaran PKK yang mengutamakan simulasi dan praktik. Mata pelajaran PKK, yang fokus pada keterampilan kreatif dan kewirausahaan, memerlukan pendekatan pengajaran yang lebih bervariasi untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang aplikatif dan interaktif. Selain itu, keterbatasan dalam metode yang digunakan dapat mengurangi kesempatan siswa untuk terlibat dalam kegiatan praktis yang penting dalam PKK, seperti simulasi proyek dan pengembangan produk. Metode mengajar guru berbasis praktik dan simulasi memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan konsep secara langsung dan menghadapi situasi yang mirip dengan kondisi nyata. Oleh karena itu, mengintegrasikan metode yang lebih sesuai dengan karakteristik materi PKK, seperti kegiatan berbasis proyek atau simulasi, akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dalam bidang kewirausahaan.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa guru cenderung menggunakan satu atau dua metode mengajar yang lama. Guru menyatakan pendekatan yang monoton dapat menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar, sehingga menghambat

pemahaman materi secara mendalam. Padahal, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan metode yang beragam dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Untuk mengetahui pendapat atau pandangan siswa mengenai metode mengajar guru, maka penulis sudah mengumpulkan informasi awal atau gambaran awal mengenai metode mengajar guru di SMK Nusantara Padang. Berikut data yang diperoleh :

Tabel 2. Data Awal Tentang Metode Mengajar Guru

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KK	TS	STS
1	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya aktif berpartisipasi dalam mata pelajaran PKK	20%	28%	9%	34%	9%
2	Metode mengajar yang digunakan guru dapat membangkitkan minat belajar saya dalam mata pelajaran PKK	14%	24%	7%	24%	31%
3	Metode mengajar yang guru terapkan membuat saya semangat belajar mata pelajaran PKK	13%	34%	11%	28%	14%
4	Metode mengajar yang digunakan guru membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar PKK	13%	20%	12%	33%	13%
5	Metode mengajar yang digunakan oleh guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mata pelajaran PKK	13%	16%	16%	31%	24%

Sumber : Olahan Data Primer

Dari pemerolehan data awal di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju yang mencapai 34%,

menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan guru saat ini belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa metode mengajar yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya berhasil dalam mendorong partisipasi aktif siswa, minat belajar, semangat belajar, hasil belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.

Selain metode mengajar guru, kemandirian belajar juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Syah, 2008). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik dapat menyebabkan tinggi atau rendahnya hasil belajar (Wiriani, 2021a). Kemandirian belajar atau *self regulated learning* sudah menjadi keharusan bagi setiap peserta didik untuk pendidikan saat ini atau bahkan di masa yang akan datang (Umamiyah et al., 2022). Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai usaha individu untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi atau kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata (Mulyadi & Syahid, 2020). Siswa dikatakan “mandiri” ketika siswa memiliki niat untuk belajar, melakukannya secara sadar dan terencana, serta diaktualisasikan secara bersama maupun individual. Maka perlu disadari untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan kemandirian belajar yang baik (Yantantri & Abubakar, 2023).

Kemandirian meliputi sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya, termasuk dalam belajar (Sobri, 2020). Kemandirian siswa dalam belajar sangatlah penting dan perlu ditumbuh kembangkan pada siswa. Dengan ditumbuh kembangkannya kemandirian pada siswa, membuat siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar serta mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa mengandalkan orang lain. Dalam belajar setiap peserta didik memiliki cara dan kemampuannya masing-masing, jadi bukan sepenuhnya dari guru yang menyampaikan atau mengajarkan, tetapi dapat dilihat dari kemandirian peserta didik dalam belajar misalnya mencari materi atau referensi-referensi dari internet, dari buku-buku yang ada di perpustakaan, ataupun belajar dengan teman (kelompok). Namun pada kenyataannya saat ini kemandirian siswa dalam belajar masih tergolong rendah (Sulistiyani et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Nusatama padang menunjukkan bahwa banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam belajar mandiri. Banyak dari mereka tampak kesulitan mengatur waktu dan menyelesaikan tugas tanpa bantuan langsung dari guru atau teman. Beberapa siswa tampak kurang percaya diri dalam mencari informasi tambahan atau mencoba metode baru untuk memahami pelajaran. Masalah ini dikarenakan kurangnya keterampilan dalam merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mereka sendiri. Selain itu, tingginya ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru menjadi salah satu bukti rendahnya kemandirian belajar siswa. Masih

banyak siswa yang lebih memilih bermain di luar kelas ketika guru tidak hadir. Hal itu mencerminkan kemandirian siswa dalam belajar masih sangat rendah. Ketika seorang siswa sudah menyadari pentingnya kemandirian dalam belajar, mereka akan berusaha untuk belajar sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa, maka penulis sudah mengumpulkan informasi awal atau gambaran awal mengenai kemandirian belajar siswa di SMK Nusantara Padang. Berikut data yang diperoleh :

Tabel 3. Data Awal Tentang Kemandirian Belajar Siswa

NO	BUTIR PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KK	TS	STS
1	Saya tidak malu bertanya ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran PKK	14%	24%	13%	39%	10%
2	Saya selalu menyelesaikan tugas mata pelajaran PKK tepat waktu	16%	23%	9%	26%	26%
3	Saya memiliki motivasi yang berasal dari diri sendiri untuk belajar secara mandiri	14%	27%	14%	32%	13%
4	Saya selalu mencari cara baru untuk memecahkan masalah belajar dengan cara yang inovatif	14%	24%	11%	30%	21%
5	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas saya sendiri tanpa harus meminta bantuan dari teman	19%	22%	10%	27%	22%

Sumber : Olahan Data Primer

Dari pemerolehan data awal di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada kategori Tidak Setuju yang mencapai 39%, menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa masih merasa tidak percaya

diri dalam bertanya ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran PKK. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa masih belum memiliki kemandirian dalam belajar mata pelajaran PKK. Hal ini ditunjukkan dari siswa yang masih belum percaya diri dalam hal bertanya, menyelesaikan tugas tepat waktu, belum memiliki motivasi yang berasal dari diri sendiri, tidak memiliki kreativitas dan inovatif dalam belajar, dan masih bergantung pada orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) SMK Nusantara Padang Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKTP pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).
2. Sebagian besar guru masih menggunakan satu atau dua metode mengajar atau belum bervariasi.
3. Sebagian besar siswa merasa metode mengajar yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya berhasil dalam mendorong partisipasi aktif siswa, minat belajar, semangat belajar, hasil belajar, dan menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.

4. Sebagian besar dari siswa merasa masih belum mandiri dalam belajar.
5. Masih tingginya ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru, hal ini dibuktikan dengan hampir setengah dari siswa lebih memilih bermain di luar kelas ketika guru tidak hadir.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dan untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas, serta mengingat keterbatasan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) SMK Nusantara Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah metode mengajar guru dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang?
2. Bagaimanakah metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang?

3. Bagaimanakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang.
2. Pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang.
3. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Nusantara Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian yang telah dilaksanakan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan dalam hal memperhatikan siswa dalam belajar serta menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Siswa

Menambah informasi baru bagi siswa dalam mengetahui masalah kemandirian belajar sehingga membantu siswa dalam mencegah dan mengatasi masalah tersebut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat guna memperdalam lagi mengenai penelitian ilmiah dan menambah pengetahuan peneliti mengenai metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi (Konsentrasi Administrasi Perkantoran).

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang khususnya pada mata Pelajaran PKK. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikaji maka ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Metode mengajar guru dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang. Artinya metode mengajar guru dan kemandirian belajar sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti, jika metode mengajar guru efektif dan kemandirian belajar siswa meningkat maka hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas XI SMK Nusantara Padang juga akan meningkat.
- b. Metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang. Hal ini berarti, jika metode mengajar yang diterapkan guru efektif, interaktif, dan variatif maka hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas XI SMK Nusantara Padang akan meningkat.

- c. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Nusantara Padang. Hal ini berarti, jika kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa meningkat maka hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas XI SMK Nusantara Padang juga akan meningkat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Saran Untuk Guru

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, disarankan kepada guru untuk mengimplementasikan beberapa langkah strategis guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pertama, guru perlu mengadopsi metode mengajar yang lebih interaktif dan inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan teknologi pendidikan yang menarik, guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, variasi dalam teknik pengajaran, seperti penggunaan kuis berbasis game dan diskusi kelompok, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Guru harus memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memotivasi siswa agar terus berusaha dan memperbaiki diri. Dalam hal kemandirian belajar, guru disarankan untuk mengajarkan siswa cara menetapkan tujuan belajar yang jelas dan spesifik serta mengelola waktu belajar secara efektif. Mendorong siswa untuk bergabung dalam kelompok belajar agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan inisiatif siswa dalam proses

belajar. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap metode pengajaran dan kemandirian belajar siswa untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kategori Cukup pada TCR dapat ditingkatkan menjadi kategori yang lebih baik, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa secara keseluruhan.

b. Saran Untuk Siswa

Selanjutnya, untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, siswa perlu didorong untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas dan spesifik. Dengan memiliki tujuan yang terukur, siswa akan lebih termotivasi untuk mengelola waktu dan sumber daya belajar siswa secara efektif. Selain itu, bergabung dalam kelompok belajar dapat membantu siswa saling mendukung dan bertukar ide, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan kategori Cukup pada TCR dapat ditingkatkan menjadi kategori yang lebih baik, memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa secara keseluruhan.

c. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan berbagai variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi siswa, lingkungan belajar, dan faktor sosial-ekonomi. Peneliti juga dianjurkan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal guna

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kemandirian belajar dan metode mengajar guru dari waktu ke waktu. Selain itu, penelitian lanjutan sebaiknya mempertimbangkan pengujian pada populasi yang lebih luas di berbagai konteks pendidikan agar temuan dapat lebih digeneralisasikan. Penggunaan instrumen penelitian yang lebih variatif dan pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara mendalam, juga dapat memberikan perspektif yang lebih holistik terhadap fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan praktik pendidikan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatusholihah, A. D. (2022). Pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 12–20.
- Afriyola, F., Rahmi, R., & Delyana, H. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 190–204.
- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Akhirmen. (2013). *Statistik I (Teori dan Aplikasi)*. Padang: UNP Press.
- Alhafiz, N. (2021). Analisis profil gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133–1142.
- Ali. (2008). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Algesindo.
- Ali, A. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Z., & Armianti, A. (2019). Pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 811–821.
- Basri, M., & Lestari, N. I. (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, S. L. (2021). Pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 755–764.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

- Hakim, W. I., Rizky, A. D., & Fadilah, R. E. (2024). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa SMP: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1208–1219.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., Akmal, Y., & Iddris, J. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama. *Aceh. Kopelma Darussalam*.
- Hanifah, M., & Pubosari, P. P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry (GI) terhadap Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa Sekolah Menengah pada Materi Biologi: (Literature Study: The Effect Of Application Of Guided Inquiry (GI) Learning Models On Cognitive, Affective, And Psychomotor Learning Outcomes Of Middle School Students On Biology Materials). *Biodik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1–215.
- Hasibuan, E. H., & Masitah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 25–36.
- Hazmi, N. (2019). Tugas guru dalam proses pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56–65.
- Hidayat, R. (2015). *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Irianto, A. (2010a). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta. Kencana Prenada.
- Irianto, A. (2010b). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta. Kencana Prenada.
- Ishak, R. W., & Razaq, A. R. (2018). Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Smp Unismuh Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 62–74.
- Juraidah, J., & Hartoyo, A. (2022). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 105–118. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i2.1719>

- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Refika Aditama.
- Lekahena, W. S., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Analisis Gaya Mengajar Guru SMA Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 59–68.
- MA, A., & Wahab, A. (2008). Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Bandung: Alfabeta*.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.
- Mudjiman, H. (2011). *Belajar Mandiri*. Surakarta. UNS Press.
- Mulianti, D. A. A. (2017). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN GURU TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PENGETAHUAN PRODUK PADA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN DI SMK N 1 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 290–300.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020a). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020b). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nuraini, N. (2021). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 556571.
- O’neill, O. (2003). *Autonomy and trust in bioethics*. New York. Cambridge University Press.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. Depok. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Rasyad, I., & Wulandari, S. R. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN INTERAKSI SISWA DI KELAS. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 81–88.
- Ratnasari, D., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Penataan Produk pada Siswa SMK. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4444–4459.
- RimahDani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372–379.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja (Terjemahan Shinto B. Adelar & Sherly Saragih)*. Jakarta. Erlangga.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar*. Guepedia.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung. CV. Rasi Terbit.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, F. K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.

- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung. Alfabeta.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan kemandirian belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1–12.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta. Prenadamedia group.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu. CV. Adanu Abimata.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Umamiyah, N., Fauziyah, N., & Khikmiyah, F. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keterlibatan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 1–14.
- Umroh, S. (2022). Pengaruh Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa:(Studi Eksperimen Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak). *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 166–176.
- Usman, N., & AR, M. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung. Cita Pustaka Media Perintis.
- Wahyuni, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta. CV. Adanu Utama.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105–113.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera Ferdi, Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan,

Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wiriani, W. T. (2021a). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*.

Wiriani, W. T. (2021b). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.

Yamin, M. (2011). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta. GP Press Group.

Yantantri, M., & Abubakar, A. H. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pembelajaran Luring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(2), 312–322.

Yurdal, M. O., & Toraman, Ç. (2023). Self-directed learning, academic achievement and motivation: A meta-analytical study. *Alberta Journal of Educational Research*, 69(2), 233–253.